

[Type here]

ProjectManager

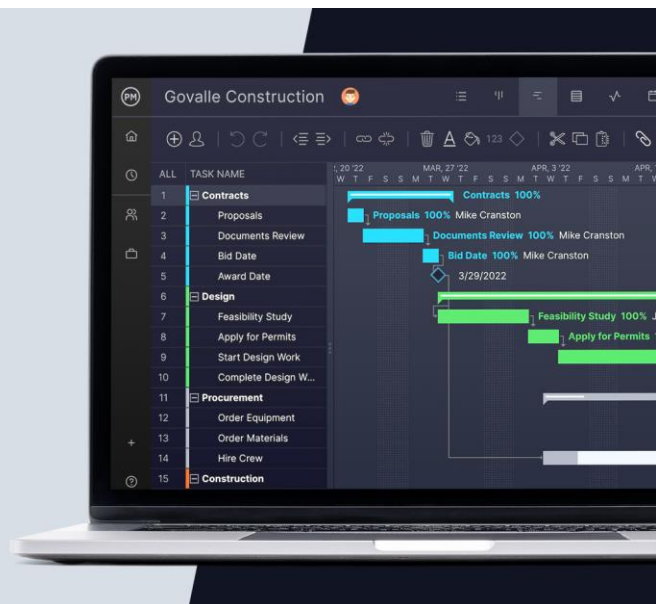
Project Charter Template

Manage projects online as a team

Launch your first project in minutes!

Try it for free

 ProjectManager



1 Kontrol berkas

Informasi Dokumen

©	Informasi
Id Dokumen	MPIT_K8
Pemilik Dokumen	FAJAR
Tanggal pembuatan	17-MARET--2023
Tanggal Terakhir Disimpan	10-MEI-2023]
Nama file	PROJEK 08

Riwayat Dokumen

Versi: kapan	Tanggal pembuatan	Perubahan
[1.0]	[Tanggal]	[Bagian, Halaman, dan Teks Direvisi]

Persetujuan Dokumen

Peran	Nama	Tanda tangan ©	Tanggal
Sponsor Proyek			
Grup Peninjau Proyek	NOVI PRASTITI S.KOM,M.KOM		
Manajer proyek	SOFWAN		
Manajer kualitas (jika ada)			
Manajer Pengadaan (jika ada)			
manajer Komunikasi (jika ada)			
Manajer Kantor Proyek (jika ada)			

Table of Contents

TEMPLATE GUIDE.....	1
1 EXECUTIVE SUMMARY	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2 PROJECT DEFINITION.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.1 VISION.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.2 OBJECTIVES.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
2.3 SCOPE.....	2
2.4 DELIVERABLES.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
3 PROJECT ORGANISATION	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
3.1 CUSTOMERS	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
3.2 STAKEHOLDERS.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
3.3 ROLES	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
3.4 RESPONSIBILITIES.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
3.5 STRUCTURE	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4 PROJECT PLAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.1 APPROACH	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.2 OVERALL PLAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.3 RESOURCE PLAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.4 FINANCIAL PLAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.5 QUALITY PLAN.....	11
5 PROJECT CONSIDERATIONS.....	12
5.1 RISKS	12
5.2 ISSUES	13
5.3 ASSUMPTIONS	14
5.4 CONSTRAINTS.....	14
6 APPENDIX	15
6.1 SUPPORTING DOCUMENTATION.....	15

Template Guide

What is a Project Charter?

A Project Charter is a document which outlines the purpose of the project, the way the project will be structured and how it will be successfully implemented. It describes the project:

- *Vision, objectives, scope and deliverables (i.e. what we have to achieve)*
- *Stakeholders, roles and responsibilities (i.e. who will take part in it)*
- *Resource, financial and quality plans (i.e. how it will be undertaken).*

The Project Charter may also be referred to as a “Terms of Reference (TOR)” or “Project Definition Report (PDR)”.

When do I use a Project Charter?

The [Project Charter](#) is usually presented by Senior Management within the business to an identified Business Sponsor. It is completed after the Business Case and Feasibility Study have been approved but before the Project Team is formally appointed.

Furthermore:

- *The Project Charter defines the boundaries for the project. It describes in detail the scope of the project, within which all deliverables must be produced. Activities should be undertaken outside the defined scope of the project only if a valid ‘change request form’ has been approved by the Project Sponsor*
- *The next stage following approval of the Project Charter is the formal appointment of the project team.*

How to use this template

This document provides a guide on the topics usually included in a Project Charter. Sections may be added, removed or redefined at your leisure to meet your particular business circumstance. Example tables, diagrams and charts have been added (where suitable) to provide further guidance on how to complete each relevant section.

1. Ringkasan Eksekutif

Ringkas setiap bagian dalam dokumen ini secara ringkas dengan menguraikan proyek:

Definisi

Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah system perancangan system informasi penjualan dan persediaan obat berbasis web di apotek telang farma yang memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian, pembelian, transaksi, dan pengelolaan pendataan serta laporan transaksi yang berjalan. Lingkup proyek ini mencakup pengembangan website apotek.

Organisation and plan

Proyek ini akan dipimpin oleh seorang Project Manager, dan tim akan terdiri dari Pimpinan Proyek, Project Manager, Project Analis, Programmer, Dokumentasi Proyek. Rencana proyek akan mencakup tahapan desain, pengembangan, pengujian, dan peluncuran website, serta jadwal waktu dan anggaran yang terkait.

Risiko dan masalah

Terdapat beberapa risiko dan masalah yang mungkin akan muncul selama proses pengerjaan proyek, seperti risiko ketidakcocokan antara kebutuhan pengguna dan fitur yang disediakan, masalah dengan integrasi basis data, dan masalah fitur keamanan yang mungkin muncul selama pengembangan dan peluncuran website. sehingga diharuskan untuk mengambil Langkah-langkah yang diperlukan agar dapat mengatasi masalah tersebut.

Asumsi dan kendala.

Asumsi proyek adalah bahwa pelanggan akan menggunakan website dengan cara yang diharapkan dan bahwa perangkat lunak dan peralatan yang digunakan untuk proyek akan berfungsi dengan benar. Batasan proyek adalah waktu dan anggaran yang terbatas, serta keterbatasan sumber daya dan keterampilan tim proyek.

2. Definisi Proyek

Proyek web apotek telang farma ini merujuk pada pengembangan sebuah sistem manajemen apotek berbasis web yang bertujuan untuk membantu apotek dalam mengelola operasinya secara lebih efektif. Sistem tersebut memungkinkan pengelola apotek untuk mengelola obat, melihat stok obat, dan melakukan fungsi administratif lainnya seperti manajemen peminjaman, reservasi buku, dan denda keterlambatan. Selain itu, sistem juga menyediakan basis data pencarian obat yang dapat memudahkan para pengunjung apotek dalam mencari dan meminta obat yang mereka inginkan.

2.1 Visi

Visi dari sistem penjualan dan persediaan obat apotek telang farma berbasis web adalah menyediakan platform yang modern dan efisien bagi apotek untuk mengelola operasi dan layanan mereka. Sistem harus bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna baik untuk apoteker maupun user apotek dengan menyediakan akses mudah ke informasi, proses yang disederhanakan, dan komunikasi yang lebih baik. Secara keseluruhan, visi sistem manajemen apotek berbasis web adalah untuk

menciptakan platform yang modern, efisien, dan ramah pengguna yang mendukung kebutuhan apotek dan pengunjungnya, sekaligus meningkatkan kualitas layanan apotek dan meningkatkan akses informasi.

2.2 Tujuan

Tujuan utama dari proyek website apotek adalah meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan apotek melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Beberapa tujuan khusus yang mungkin ingin dicapai dalam proyek ini antara lain:

- Meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pengguna: Dengan adanya website apotek, pengguna dapat dengan mudah mencari informasi, melakukan pemesanan obat secara online, dan mendapatkan bantuan dari apoteker tanpa harus datang ke apotek. Hal ini akan meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pengguna dalam memanfaatkan layanan apotek.
- Meningkatkan efisiensi dan akurasi manajemen apotek: Dengan adanya sistem manajemen apotek berbasis web, apoteker dapat lebih mudah mengelola obat, informasi anggota, serta informasi pembelian obat. Sistem ini juga dapat membantu dalam menghasilkan laporan dan analisis data yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi manajemen apotek.
- Meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat: Dengan adanya website apotek, masyarakat dapat dengan mudah mengetahui berbagai program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh apotek. Hal ini akan meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan apotek. Meningkatkan branding dan citra apotek: Dengan adanya website apotek yang profesional dan modern, apotek dapat meningkatkan branding dan citra apotek di mata masyarakat.

2.3 Lingkup

Ruang lingkup proyek website perpustakaan dapat mencakup hal-hal berikut:

1. Analisis kebutuhan: Proses analisis kebutuhan meliputi identifikasi masalah yang ada di apotek dan menentukan solusi teknologi yang cocok untuk mengatasinya. Analisis kebutuhan juga mencakup identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional untuk membangun sistem apotek online.
2. Desain sistem: Desain sistem mencakup rancangan teknis dan fungsional dari sistem apotek online yang akan dibangun. Ini mencakup spesifikasi teknis, arsitektur sistem, dan desain antarmuka pengguna.
3. Pengembangan: Pengembangan sistem apotek online meliputi pengembangan perangkat lunak, pembuatan database, pengujian, dan implementasi sistem.
4. Pelatihan: Pelatihan pengguna dan administrator sistem apotek online untuk memastikan bahwa mereka dapat menggunakan sistem dengan efektif dan efisien.
5. Perawatan dan dukungan: Proses perawatan dan dukungan meliputi pemeliharaan sistem dan memberikan dukungan teknis bagi pengguna sistem apotek online.
6. Pengujian: Pengujian sistem apotek online untuk memastikan bahwa sistem dapat berfungsi dengan baik dan memenuhi persyaratan fungsional dan non-fungsional.
7. Pelaporan: Membuat laporan berkala tentang penggunaan sistem, pembelian obat, dan lain-lain.
8. Perencanaan proyek: Ini mencakup pengelolaan waktu, biaya, dan sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek secara sukses.
9. Evaluasi: Evaluasi sistem apotek online untuk memastikan bahwa sistem dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan perpustakaan serta memberikan manfaat yang signifikan bagi pengguna.

3. Organisasi Proyek

3.1 Pelanggan

Pelanggan biasanya akan lebih banyak menceritakan keluhan yang dialaminya, dengan harapan memperoleh rekomendasi obat sesuai dengan kebutuhan dan keluhan sakit yang dirasakan. Anda dapat memberikan penjelasan dengan lebih detail mengenai keunggulan dan manfaat yang dapat diperoleh pelanggan dengan konsumsi obat / produk yang Anda jelaskan.

Pelanggan	Perwakilan [©]
Oarang dewasa	Bpk.Danar
Oarang dewasa	Ibu.Maisyaroh
Oarang dewasa	Siti nur haliza
Oarang dewasa	Bunga cirta lestari
Oarang dewasa	Bpk.rahmad
Anak-anak	Kevin julio
Anak-anak	Rizal maulana
Anak-anak	Raudhatul jannah
Anak-anak	Kevin julio

-	-
---	---

3.2 Stakeholder

Stakeholder adalah kelompok atau individu yang memiliki kepentingan atau terpengaruh oleh suatu organisasi atau kegiatan tertentu. Beberapa stakeholder yang terlibat atau memiliki kepentingan dalam proyek ini yaitu:

Pemangku kepentingan [©]	Berminat
Masyarakat	Masyarakat yang mempunyai keluhan kesehatan baik daerah Telang dan sekitarnya hususnya Masyarakat kabupaten Bangkalan.
Pemerintah daerah	Pemerintah Daerah Bertanggung jawab atas pengelolaan Apotek Telang Farma dan kearsipan di kabupaten Bangkalan.
Pengelolaan Apotek Telang Farma	Bertanggung jawab atas pengelolaan, pemeliharaan, dan penyediaan layanan obat-obatan dan kearsipan yang berkualitas untuk masyarakat telang dan sekitarnya.
Donatur Dan Mitra	Donatur dan Mitra Memberikan dukungan dalam bentuk merawat dan meberi semangat untuk masyarakat yang kurang sehat sampai mereka sembuh total

3.3 Peran

Mengidentifikasi peran yang diperlukan untuk melaksanakan proyek :

- Pimpinan Project
- Manajer Project
- Programmer
- Dokumentasi Project
- Analis Project

Peran	Organisasi [©]	Nama Sumberdaya	Status Penugasan	Tanggal Penugasan
Pimpinan Proyek	<i>Telang farma</i>	Muhammad Fajar Anshori		
Manajer Proyek	<i>Telang farma</i>	Sofwan		
Proyek Analis	<i>Telang farma</i>	Rizky Anisa Yasinta		
Programmer	<i>Telang farma</i>	Rendy Wahyudi Pratama		
Dokumentasi Proyek	<i>Telang farma</i>	Rehan Farendino Ariyanto		

3.4 Tanggung jawab

Pimpinan Project

Pimpinan proyek memiliki peran penting dalam kesuksesan proyek, meliputi :

- Memastikan keberhasilan proyek
- Mengelola sumber daya

- Memimpin tim
- Mengatasi kendala
- Berkomunikasi dengan stakeholder
- Menjaga hubungan baik dengan stakeholder

Manager Project

Seseorang yang menjadi pemimpin dari sebuah proyek yang penting. Tanggung jawab manager project meliputi :

- Merencanakan proyek
- Mengelola sumber daya
- Memimpin tim
- Mengatasi kendala
- Membuat laporan dan presentasi
- Menjaga hubungan baik dengan stakeholder
- Mengontrol kualitas
- Menyelesaikan proyek

Programmer Project

Programmer adalah seseorang yang menulis kode untuk menciptakan perangkat lunak komputer. Dan memiliki beberapa tanggung jawab pada proyek yang meliputi ;

- Analisis kebutuhan
- Membuat desain teknis dari sistem atau aplikasi
- Pengembangan perangkat lunak atau aplikasi sesuai dengan spesifikasi teknis yang telah dibuat sebelumnya.
- Menguji perangkat lunak atau aplikasi untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi sesuai dengan spesifikasi.
- Memelihara dan melakukan pembaruan pada perangkat lunak atau aplikasi yang telah dikembangkan
- Bekerja sama dengan tim pengembang dan tim lainnya yang terlibat dalam proyek

Dokumentasi Project

Dokumentasi proyek adalah bagian penting dari siklus hidup proyek dan digunakan untuk memudahkan pemahaman terhadap proyek dan memastikan kesinambungan proyek di masa depan. Tanggung jawabnya meliputi :

- Membuat dan menyimpan dokumen
- Memastikan keakuratan dan kelengkapan dokumen
- Membagi informasi dengan anggota tim proyek dan pihak-pihak terkait
- Menjamin keamanan dan kerahasiaan dokumen
- Memastikan dokumen dapat diakses Kembali
- Memperbarui dokumen

Analisis Project

individu yang menganalisis, meninjau, dan mendokumentasikan persyaratan proyek selama siklus hidupnya.

Tanggung jawab seorang analisi meliputi :

- Menganalisis kebutuhan bisnis dan pengguna
- Mendefinisikan cakupan proyek
- Mendesain solusi
- Berkomunikasi dengan tim proyek

3.3 Roles

Sebagai seorang ketua proyek dalam perancangan sistem informasi penjualan dan persediaan obat berbasis web di Apotek Telang Farma, Anda memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa proyek ini dapat berjalan dengan lancar dan berhasil. Berikut adalah beberapa peran yang dapat Anda lakukan dalam proyek tersebut:

1. Mengumpulkan kebutuhan sistem: Sebagai ketua proyek, Anda bertanggung jawab untuk mengumpulkan kebutuhan sistem dari stakeholder di Apotek Telang Farma, termasuk pemilik bisnis, manajemen apotek, dan karyawan. Anda perlu memahami kebutuhan mereka terkait sistem informasi penjualan dan persediaan obat, termasuk fitur dan fungsionalitas yang dibutuhkan serta kendala atau tantangan yang perlu diatasi.
2. Membuat rencana proyek: Anda harus membuat rencana proyek yang jelas dan terperinci yang mencakup jadwal, biaya, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek dengan sukses. Dalam membuat rencana, Anda harus mempertimbangkan kendala yang mungkin terjadi, seperti perubahan kebutuhan atau anggaran yang terbatas.
3. Membangun tim: Anda harus membangun tim yang kuat dan berkompeten untuk menyelesaikan proyek. Tim harus terdiri dari anggota yang ahli dalam berbagai aspek proyek, seperti pengembangan perangkat lunak, desain, dan manajemen proyek. Anda perlu memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki tanggung jawab yang jelas dan dipilih berdasarkan keahlian mereka.
4. Mengawasi proyek: Anda perlu memantau proyek secara teratur untuk memastikan bahwa proyek berjalan sesuai rencana. Anda harus mengawasi setiap anggota tim dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk membantu mereka menyelesaikan tugas mereka dengan sukses. Anda harus memastikan bahwa proyek tetap berada dalam jadwal dan anggaran yang ditentukan.
5. Berkomunikasi dengan stakeholder: Anda harus menjaga komunikasi yang baik dengan stakeholder, termasuk pemilik bisnis, manajemen apotek, dan karyawan. Anda harus memberikan laporan berkala tentang kemajuan proyek dan meminta umpan balik dari mereka untuk memastikan bahwa proyek sesuai dengan kebutuhan mereka.

Seorang manajer proyek memainkan peran penting dalam mengelola dan memimpin proyek dari awal hingga akhir. Berikut adalah beberapa peran utama yang dimainkan oleh seorang manajer proyek:

1. Perencanaan: Seorang manajer proyek harus merencanakan setiap aspek dari proyek, termasuk anggaran, jadwal, dan sumber daya yang diperlukan. Mereka harus membuat rencana proyek yang terperinci dan terus memantau kemajuannya selama proyek berlangsung.
2. Manajemen Risiko: Manajer proyek harus mengidentifikasi potensi risiko dan masalah yang dapat mempengaruhi proyek. Mereka harus merencanakan dan mengimplementasikan strategi mitigasi risiko untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko.
3. Komunikasi: Seorang manajer proyek harus menjalin komunikasi yang efektif dengan stakeholder proyek, termasuk tim proyek, klien, dan manajemen. Mereka harus mengelola harapan stakeholder dan memastikan bahwa semua pihak terlibat memahami perkembangan proyek.

Seorang analis proyek memiliki peran yang penting dalam pengembangan proyek. Berikut adalah beberapa peran yang dimainkan oleh seorang analis proyek:

1. Mengumpulkan kebutuhan: Seorang analis proyek bertanggung jawab untuk mengumpulkan kebutuhan proyek dari stakeholder seperti klien, pengguna, dan manajemen. Mereka harus menentukan dan mengidentifikasi persyaratan proyek, termasuk kebutuhan fungsional dan non-fungsional.
2. Menganalisis kebutuhan: Setelah mengumpulkan kebutuhan proyek, seorang analis proyek harus menganalisis dan mengevaluasi kebutuhan tersebut. Mereka harus memastikan bahwa persyaratan yang diidentifikasi dapat dicapai dengan sumber daya dan teknologi yang tersedia.

3. Membuat dokumentasi: Seorang analis proyek harus membuat dokumentasi lengkap dari kebutuhan proyek, termasuk dokumentasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional, diagram aliran data, dan spesifikasi sistem. Dokumentasi ini harus dijaga dan diperbaharui selama pengembangan proyek berlangsung

Seorang programmer proyek memiliki peran yang krusial dalam pengembangan proyek. Berikut adalah beberapa peran yang dimainkan oleh seorang programmer proyek:

1. Implementasi Desain: Programmer proyek bertanggung jawab untuk mengimplementasikan desain sistem yang telah dibuat oleh tim analis atau arsitek perangkat lunak. Mereka harus menguasai teknologi dan bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi.
2. Membuat Kode: Seorang programmer proyek harus membuat kode aplikasi yang sesuai dengan spesifikasi dan desain yang telah dibuat. Kode harus berkualitas tinggi dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh organisasi.
3. Menguji Aplikasi: Seorang programmer proyek harus menguji aplikasi secara menyeluruh untuk memastikan bahwa aplikasi bekerja sesuai dengan spesifikasi dan desain yang telah ditentukan. Mereka harus menguji aplikasi dengan berbagai jenis data dan skenario untuk memastikan keandalan dan kinerja aplikasi

Seorang dokumenter proyek memiliki peran penting dalam pengembangan proyek untuk mencatat dan mendokumentasikan semua aktivitas proyek secara terstruktur. Berikut adalah beberapa peran yang dimainkan oleh seorang dokumenter proyek:

1. Membuat dan Memelihara Dokumentasi: Seorang dokumenter proyek harus membuat dan memelihara dokumentasi proyek secara teratur. Dokumentasi harus mencakup semua dokumen proyek, termasuk laporan status, perencanaan proyek, risiko, kebutuhan, spesifikasi, dan dokumentasi pengujian.
2. Mengelola Versi Dokumen: Seorang dokumenter proyek harus memastikan bahwa semua dokumen proyek terkait dengan proyek tersedia dan terorganisir dengan baik. Mereka harus memastikan bahwa setiap perubahan pada dokumen didokumentasikan dan disimpan secara terstruktur dalam sistem manajemen dokumen.
3. Menyusun Laporan Status: Seorang dokumenter proyek harus menyusun laporan status secara teratur untuk stakeholder proyek. Laporan ini harus memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang kemajuan proyek, risiko, dan isu-isu yang muncul

3.4 Responsibilities

1. Ketua Proyek: Bertanggung jawab untuk memimpin tim dan memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan rencana. Bertanggung jawab untuk mengembangkan rencana proyek, mengelola anggaran, mengkoordinasi aktivitas tim, dan memberikan laporan status proyek kepada stakeholder.
2. Manager Proyek: Bertanggung jawab untuk mengelola aspek operasional dari proyek, termasuk mengelola sumber daya, memastikan bahwa proyek sesuai dengan jadwal, mengidentifikasi dan mengelola risiko, serta memastikan kualitas dan keamanan sistem yang dihasilkan.
3. Analis Proyek: Bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan proyek, mengembangkan spesifikasi sistem, membuat diagram aliran data, dan dokumentasi lainnya yang dibutuhkan untuk mengembangkan sistem.
4. Programmer Proyek: Bertanggung jawab untuk mengimplementasikan desain sistem dan mengembangkan aplikasi berbasis web sesuai dengan spesifikasi sistem yang telah dibuat oleh analis proyek.
5. Dokumenter Proyek: Bertanggung jawab untuk membuat dan memelihara dokumentasi proyek, menyusun laporan status, mengelola versi dokumen, serta memfasilitasi kolaborasi antara anggota tim.

Project sponsor

Seorang sponsor proyek memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan keberhasilan proyek, termasuk dalam perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Obat Berbasis WEB di Apotek Telang Farma. Berikut adalah beberapa tanggung jawab seorang sponsor proyek:

1. Memberikan Dana: Seorang sponsor proyek bertanggung jawab untuk memberikan dana dan anggaran yang diperlukan untuk mengembangkan proyek. Mereka harus memastikan bahwa proyek memiliki sumber daya yang cukup untuk mencapai tujuan proyek yang telah ditetapkan.
2. Menetapkan Tujuan dan Sasaran: Seorang sponsor proyek harus menetapkan tujuan dan sasaran proyek yang jelas dan dapat diukur. Mereka harus berkomunikasi secara jelas dengan tim proyek tentang apa yang diharapkan dari proyek dan bagaimana proyek akan diukur dan dinilai.
3. Mengambil Keputusan: Seorang sponsor proyek harus siap untuk mengambil keputusan yang diperlukan untuk memastikan keberhasilan proyek. Mereka harus dapat membuat keputusan cepat dan tepat, dan harus mendukung keputusan yang diambil oleh tim proyek.

4. **Mengelola Risiko:** Seorang sponsor proyek harus memahami risiko yang terkait dengan proyek dan harus memastikan bahwa risiko tersebut dikelola dengan baik. Mereka harus bekerja sama dengan tim proyek untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko serta menyediakan sumber daya yang cukup untuk mengatasi risiko jika terjadi.
5. **Membangun dan Mempertahankan Hubungan dengan Stakeholder:** Seorang sponsor proyek harus membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dengan stakeholder proyek, termasuk klien, pengguna, manajemen, dan anggota tim proyek. Mereka harus berkomunikasi secara teratur dengan stakeholder dan memastikan bahwa semua stakeholder memahami tujuan dan sasaran proyek serta keberhasilan yang diharapkan.

Project Review Group

Grup peninjau proyek, juga dikenal sebagai komite pengarah proyek, adalah kelompok orang yang bertanggung jawab untuk meninjau dan mengevaluasi proyek dalam perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Obat Berbasis WEB di Apotek Telang Farma. Berikut adalah tanggung jawab utama dari grup peninjau proyek:

1. **Memberikan Persetujuan Awal:** Grup peninjau proyek bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan awal untuk memulai proyek. Mereka harus memastikan bahwa proyek memiliki arah yang jelas, tujuan yang terdefinisi dengan baik, dan manfaat yang jelas bagi organisasi.
2. **Mengevaluasi Kinerja Proyek:** Grup peninjau proyek harus mengevaluasi kinerja proyek secara teratur untuk memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan jadwal, anggaran, dan spesifikasi yang telah ditetapkan. Mereka harus memantau kemajuan proyek dan memastikan bahwa isu-isu yang muncul diatasi dengan cepat.
3. **Memberikan Arahan:** Grup peninjau proyek harus memberikan arahan dan saran kepada tim proyek mengenai arah yang harus diambil untuk mencapai tujuan proyek. Mereka harus memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan strategi dan visi organisasi.
4. **Memberikan Persetujuan Akhir:** Grup peninjau proyek harus memberikan persetujuan akhir untuk menyelesaikan proyek. Mereka harus memastikan bahwa proyek telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan bahwa hasil proyek sesuai dengan spesifikasi dan kualitas yang diharapkan.
5. **Mengidentifikasi Risiko:** Grup peninjau proyek harus membantu dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan proyek. Mereka harus bekerja sama dengan tim proyek untuk mengembangkan rencana mitigasi risiko dan memastikan bahwa risiko dikelola dengan baik.

Project Manager

Manajer proyek adalah orang yang bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan suatu proyek, termasuk perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Obat Berbasis WEB di Apotek Telang Farma. Berikut adalah tanggung jawab utama dari seorang manajer proyek:

1. **Perencanaan Proyek:** Manajer proyek harus merencanakan setiap aspek dari proyek, termasuk waktu, biaya, sumber daya, risiko, dan komunikasi. Mereka harus memastikan bahwa rencana proyek memenuhi tujuan dan kebutuhan organisasi, dan harus diperbarui secara teratur sesuai dengan perubahan dalam proyek.
2. **Pengorganisasian Tim:** Manajer proyek harus memilih dan mengatur tim proyek, memberikan arahan dan dukungan, serta mengatur tugas dan tanggung jawab. Mereka harus memastikan bahwa tim proyek bekerja secara efektif dan terkoordinasi dengan baik.
3. **Pengendalian Proyek:** Manajer proyek harus memantau kemajuan proyek secara teratur, menilai kinerja, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan rencana. Mereka harus mengelola risiko, mengidentifikasi perubahan dalam proyek, dan memastikan bahwa perubahan tersebut dikelola secara efektif.
4. **Pengawasan Proyek:** Manajer proyek harus memantau kepuasan klien, menangani masalah, dan memastikan bahwa tujuan proyek tercapai sesuai dengan rencana. Mereka harus memberikan laporan proyek secara teratur kepada kelompok peninjau proyek dan sponsor proyek, dan memastikan bahwa proyek diselesaikan sesuai dengan waktu, biaya, dan kualitas yang diharapkan.
5. **Komunikasi dan Kolaborasi:** Manajer proyek harus berkomunikasi secara terbuka dan jelas dengan semua pemangku kepentingan, termasuk tim proyek, kelompok peninjau proyek, sponsor proyek, dan klien. Mereka harus memastikan bahwa semua orang terlibat dalam proyek dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama.

Project Team Member

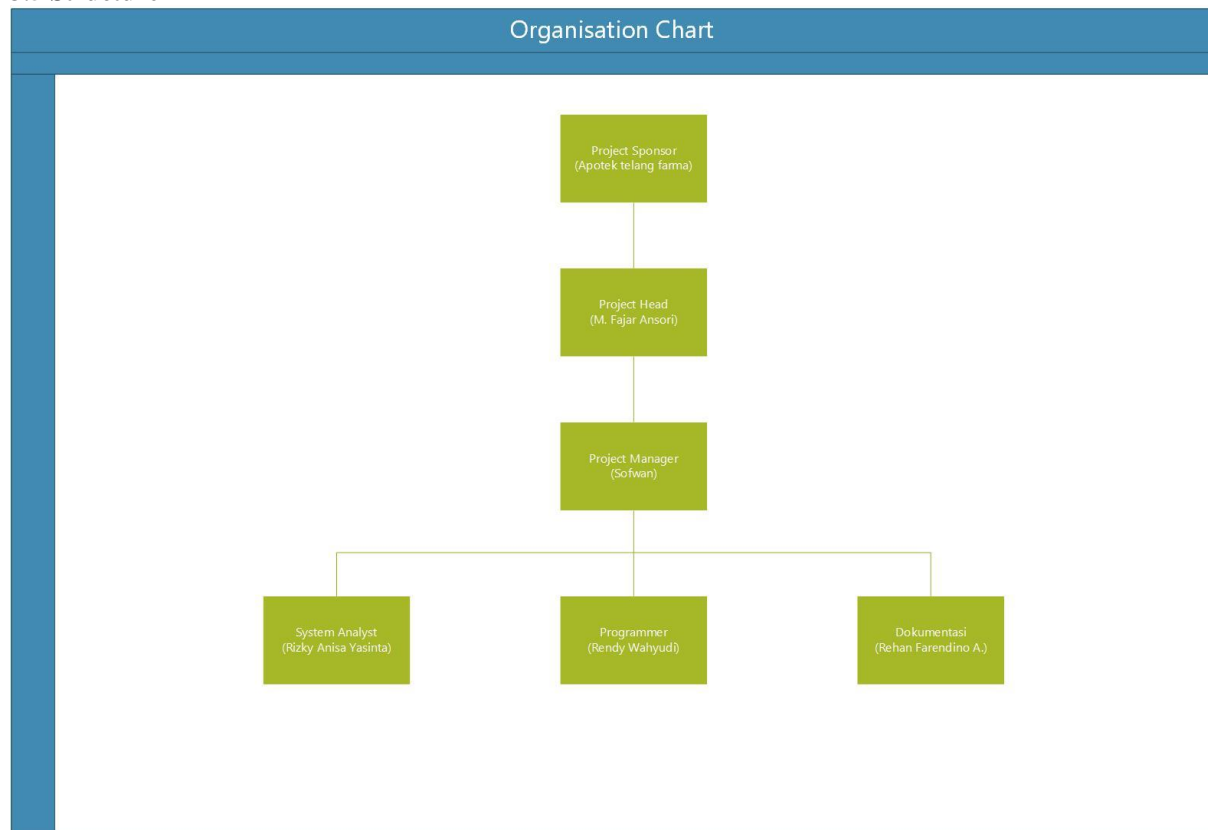
Anggota tim proyek terdiri dari berbagai peran, seperti analis proyek, programmer, dokumenter, dan lain-lain, tergantung pada kebutuhan dan sumber daya proyek. Berikut adalah tanggung jawab utama dari masing-masing

peran dalam tim proyek Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Obat Berbasis WEB di Apotek Telang Farma:

1. **Analisis Proyek:** Analis proyek bertanggung jawab untuk memahami kebutuhan bisnis klien, melakukan analisis sistem, menyusun spesifikasi kebutuhan dan merancang solusi sistem. Mereka juga terlibat dalam menguji dan memvalidasi solusi sistem dan memastikan bahwa sistem memenuhi kebutuhan bisnis dan standar kualitas.
2. **Programmer:** Programer bertanggung jawab untuk membuat dan mengembangkan kode program berdasarkan spesifikasi kebutuhan yang diberikan oleh analis proyek. Mereka harus memastikan bahwa kode program yang dibuat terstruktur, mudah dipahami, dan dapat diuji dengan baik.
3. **Dokumenter:** Dokumenter bertanggung jawab untuk membuat dokumentasi proyek, seperti dokumentasi kebutuhan, dokumentasi desain, dan dokumentasi pengujian. Mereka juga harus memastikan bahwa dokumentasi proyek selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan proyek dan mudah dipahami oleh semua anggota tim proyek dan pemangku kepentingan.
4. **Tester:** Tester bertanggung jawab untuk melakukan pengujian sistem, termasuk pengujian fungsional dan non-fungsional, serta pengujian integrasi. Mereka harus memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik, tidak ada kesalahan atau bug yang terjadi, dan memenuhi standar kualitas yang diharapkan.
5. **Proyek Manager:** Manajer proyek bertanggung jawab untuk mengelola seluruh proyek dan memastikan bahwa proyek diselesaikan tepat waktu, sesuai dengan anggaran, dan memenuhi kebutuhan bisnis. Mereka harus memimpin tim proyek, mengatur tugas dan tanggung jawab, memantau kemajuan proyek, mengelola risiko, dan berkomunikasi dengan semua pemangku kepentingan secara teratur.

Setiap anggota tim proyek memiliki tanggung jawab utama yang berbeda-beda, tetapi semuanya harus bekerja sama dengan baik dan berkoordinasi untuk mencapai tujuan yang sama.

3.5 Structure



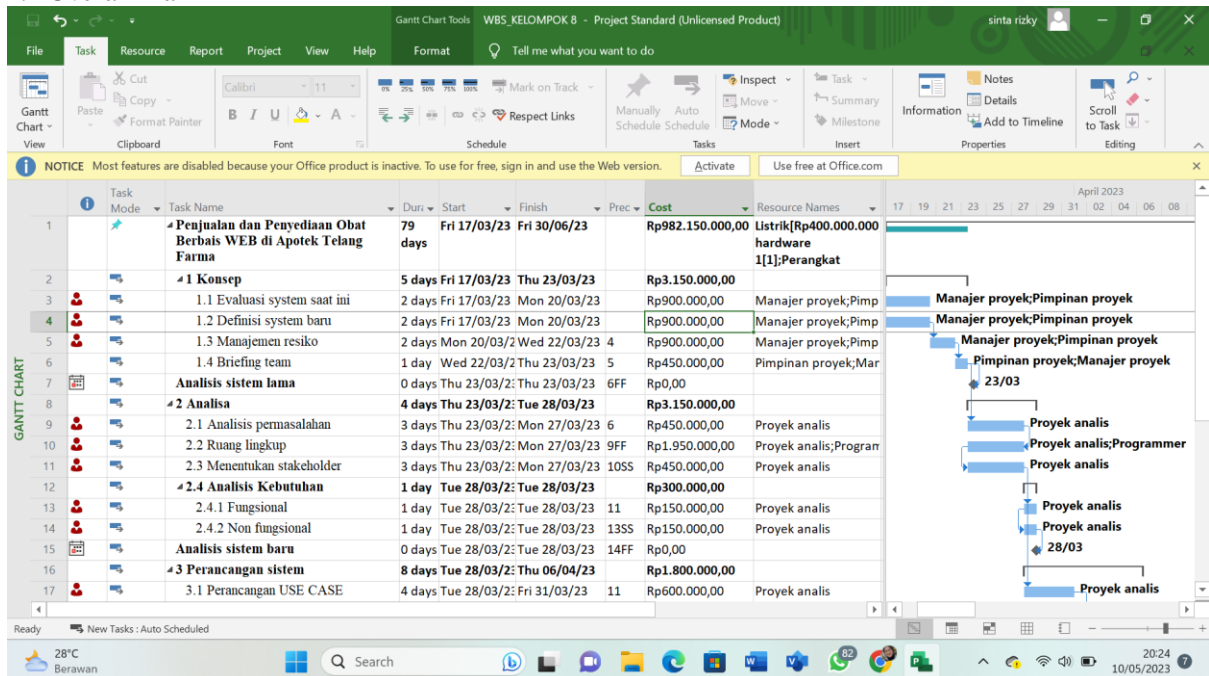
4 Project Plan

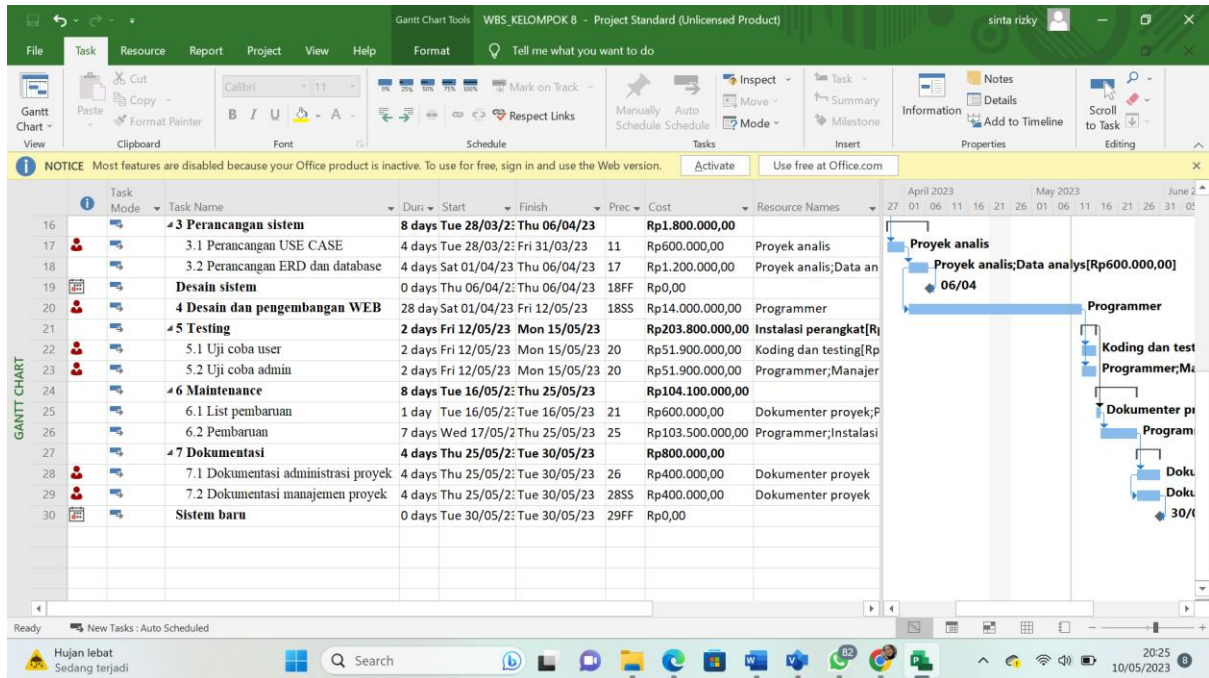
4.1 Approach

Phase	Approach
Initiation	Apotek Telang Farma merupakan apotek yang menyediakan obat-obatan dan menjual obat dengan resep dokter ataupun tidak dengan resep dokter. Dalam menjalankan bisnisnya banyak melakukan transaksi penjualan dan pengadaan obat kepada supplier. Apotek Telang Farma tentunya ingin meningkatkan pelayanan penjualan dan persediaan yang berjalan menjadi tekomputerisasi agar proses bisnisnya dari segi pelayanan menghasilkan waktu yang cepat dan efektif dalam mengelola data-data yang ada. Sehingga tidak ada perbedaan stok fisik dengan yang ada pada database. Dengan adanya sistem yang baru maka tingkat

	<p>kesalahan bisa dikurangi dengan bantuan komputer baik itu kesalahan dalam mengelola persediaan obat ataupun kesalahan dalam menghitung pembayaran yang ada pada transaksi penjualan. Selain itu pembuatan laporan akan lebih akurat hasilnya dan tidak perlu waktu yang lama karena sudah memiliki database terpusat yang bisa diakses kapanpun.</p> <p>Proyek ini bertujuan untuk perancangan sebuah sistem informasi penjualan dan persediaan obat yang memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian, pengelolaan, dan transaksi penjualan pada obat dan mempermudah admin dalam pengolahan pendataan serta laporan transaksi yang sedang berjalan.</p> <p>Pembangunan dan perancangan sistem ini mencakup pengembangan website apotek Telang Farma yang menggunakan HTML, CSS, javascript, PHP dan juga database sebagai penyimpanan data baik data oabat-obatan, penjualan, admin dan user. Dalam sistem ini akan melibatkan admin, dokter, apoteker, pegawai dan pasien yang dapat mengakses sistem ini namun dengan batasan-batsan yang ada pada fitur.</p>
Planning	<p>Struktur rincian kerja dibuat sesuai dengan struktur organisasi yang sesuai dengan jobdisknya. Penjadwalan pekerjaan telah disepakati pada hari senin sampai dengan sabtu dan libur pada hari minggu dan hari raya idul fitri. Proyek ini direncanakan mulai dari 17/03/23 dan selesai pada 23/03/23. Pada tiap-tiap Analisa terdapat milestone sepagai penanda juga pengingat dari tugas-tugas yang ada.</p>
Execution	<p>Dalam membangun system juga tentunya perlu ditunjang dengan sumber daya yang memadai seperti finansial, kebutuhan perangkat alat dan juga bahan yang dimana hal itu akan saling berkaitan. Seperti pimpinan proyek yang bertugas mengawasi setiap pekerjaan, manajer proyek yang mengatur penjadwalan, analis yang bertanggung jawab Menyusun dan menganalisa tiap-tiap tahap dari perancangan system, programmer yang akan mengeksekusi bagaimana system akan dibuat, dan dokumentasi proyek sebagai documenter dari awal sampai akhir proyek tersebut telah dibuat.</p>
Closure	<p>Proyek yang telah dirancang tentunya telah melewati persetujuan antara pihak yang bersangkutan yaitu apotek telang farma. Beberapa tahapan telah dilakukan sesuai dengan penjadwalan dan milestone yang terjadwal.</p>

4.2 Overall Plan





Milestones

Milestone	Date	Description
Analisis sistem lama	23/03/23	Pendeskripsian system yang akan dibuat dan memuat manajemen resiko.
Analisis sistem baru	28/03/23	Memasuki tahapan pertama Analisa system yang akan dirancang.
Desain sistem	06/04/23	Perancangan system berupa use case dan desain database
Sistem baru	30/05/23	Pada milestone terakhir penanda bahwa perancangan telah berakhir dan system baru telah selesai dibuat, juga dibuatnya dokumentasi proyek.

4.3 Resource Plan

Role	Star date	End date	% Effort
konsep	17/03/23	23/03/23	100%
Analisa	23/03/23	28/03/23	100%
Perancangan system	28/03/23	06/04/23	100%
Desain dan pengembangan WEB	01/04/23	12/05/23	95%
Testing	12/05/23	15/05/23	0%
Maintenance	15/05/23	24/05/23	0%
Dokumentasi	25/05/23	30/05/23	0%

4.4 Financial Plan

Category	Cost	Values
People	<ul style="list-style-type: none"> Gaji pimpinan proyek Gaji manajer proyek Gaji analis Gaji programmer Gaji documenter proyek Gaji data analis 	<ul style="list-style-type: none"> Rp.300.000/hari Rp.80.000/hari Rp.80.000/hari Rp.200.000/hari Rp.40.000/hari Rp.1.120.000/5 hari
Physical	Alat <ul style="list-style-type: none"> Perangkat hardware 1 Perangkat hardware 2 Perangkat hardware 3 Perangkat hardware 4 Perangkat hardware 5 	<ul style="list-style-type: none"> Rp.15.000.000 Rp.15.000.000 Rp.30.000.000 Rp.300.000.000 Rp.15.000.000 Rp.200.000.000

	<ul style="list-style-type: none"> • Perangkat software <p>Bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internet • Listrik <p>Kebutuhan sistem</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instalasi perangkat • Koding dan testing 	<ul style="list-style-type: none"> • Rp.4.000.000 • Rp.4.000.000.000 • Rp.100.000.000 • Rp.50.000.000
--	---	---

1.1 Quality Plan

Process	Description
Quality Management	Rencana pengujian yang mencakup pengujian fungsional dan pengujian keamanan untuk memastikan kualitas Sistem Informasi Apotek Telang Farma.
Change Management	Identifikasi perubahan yang terkait dengan persyaratan pengguna atau perubahan lingkungan bisnis. Evaluasi dampak perubahan dan perencanaan implementasi yang efektif untuk meminimalkan gangguan dan memastikan konsistensi dengan tujuan proyek.
Risk Management	Identifikasi potensi risiko dalam pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Apotek Telang Farma. Analisis dan penilaian risiko serta pengembangan strategi mitigasi risiko yang efektif.
Issue Management	Pengidentifikasian, pemantauan, dan penyelesaian masalah yang muncul selama proyek pengembangan Sistem Informasi Apotek Telang Farma. Komunikasi dan tindakan yang cepat untuk mengatasi masalah yang dapat mempengaruhi kelancaran proyek.
Configuration Management	Manajemen kontrol versi perangkat lunak, dokumentasi konfigurasi, dan perubahan dalam pengembangan Sistem Informasi Apotek Telang Farma. Pemantauan dan manajemen konfigurasi untuk memastikan kesesuaian dan konsistensi produk.
Document Management	Pembuatan dan pengaturan dokumentasi proyek, termasuk persyaratan, desain, dan dokumentasi pengujian. Penyimpanan yang teratur dan aman serta aksesibilitas dokumen proyek yang penting.
Acceptance Management	Uji coba, verifikasi, dan validasi Sistem Informasi Apotek Telang Farma terhadap persyaratan dan standar yang ditetapkan sebelumnya. Penyusunan rencana penerimaan yang melibatkan pihak terkait dan memastikan bahwa semua persyaratan terpenuhi sebelum pengimplementasian.
Procurement Management	Pengadaan perangkat keras, perangkat lunak, dan jasa konsultan yang diperlukan untuk pengembangan Sistem Informasi Apotek Telang Farma. Proses pengadaan yang terstruktur, evaluasi vendor, dan negosiasi kontrak yang mengikuti standar organisasi.
Financial Management	Pengelolaan anggaran proyek termasuk pengalokasian dan pemantauan biaya yang terkait dengan pengembangan Sistem Informasi Apotek Telang Farma.

Timesheet Management	Pencatatan dan pemantauan waktu yang dihabiskan oleh anggota tim proyek untuk setiap tugas dan aktivitas dalam pengembangan Sistem Informasi Apotek Telang Farma.
Project Reporting	Proses pelaporan berkala tentang kemajuan proyek, pencapaian, risiko, dan isu-isu yang dihadapi dalam pengembangan Sistem Informasi Apotek Telang Farma.
Project Communications	Komunikasi yang efektif dengan semua pemangku kepentingan terkait proyek, termasuk tim proyek, manajemen, dan pengguna.

2 Project Considerations

2.1 Risks

Dalam proses pengembangan dan pengoperasian website pasti memiliki resiko. Berikut adalah beberapa resiko yang mungkin terkait dengan pengembangan dan pengoperasian sebuah Sistem Informasi Apotek Telang Farma:

1. Keamanan data: Sistem informasi apotek harus dijaga keamanannya untuk mencegah akses yang tidak sah dan kebocoran data pribadi pasien. Hal ini dapat diatasi dengan menerapkan kontrol akses yang ketat dan penggunaan teknologi enkripsi data.
2. Kerusakan perangkat keras atau perangkat lunak: Sistem informasi apotek tergantung pada perangkat keras dan perangkat lunak yang andal. Jika ada masalah teknis atau kerusakan perangkat keras atau lunak, maka sistem informasi apotek dapat tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
3. Gangguan jaringan: Ketergantungan sistem informasi apotek pada jaringan internet dapat menimbulkan risiko gangguan jaringan. Hal ini dapat menghambat akses ke sistem informasi apotek dan menghambat operasi bisnis yang lebih luas.
4. Kesalahan input data: Sistem informasi apotek sangat bergantung pada data yang diinput dengan benar dan akurat. Jika ada kesalahan input data, ini dapat menyebabkan kerusakan pada resep pasien dan pengiriman obat yang salah.
5. Ketergantungan pada pihak ketiga: Penggunaan sistem informasi apotek dapat mengakibatkan ketergantungan pada pihak ketiga yang menyediakan perangkat keras dan perangkat lunak serta jaringan. Jika pihak ketiga mengalami masalah atau gagal memberikan dukungan yang memadai, sistem informasi apotek dapat terganggu dan mengganggu operasi bisnis.
6. Biaya pengembangan dan pemeliharaan: Pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi apotek memerlukan biaya yang cukup besar. Jika biaya tidak terkendali, ini dapat memengaruhi profitabilitas bisnis dan mengurangi efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Perubahan regulasi dan peraturan: Sistem informasi apotek harus mematuhi berbagai regulasi dan peraturan terkait dengan kesehatan dan privasi pasien. Perubahan-perubahan ini dapat mempengaruhi pengoperasian sistem informasi apotek dan memerlukan penyesuaian yang cepat dan efektif.

Description	Likelihood	Impact	Mitigating Actions
Keamanan data	Medium	Very High	Memastikan sistem keamanan yang terkini diaplikasikan pada sistem informasi apotek. Hal ini meliputi penerapan teknologi enkripsi data, penggunaan sertifikat digital, serta melakukan audit

			dan monitoring secara berkala untuk menemukan celah keamanan dan mencegah serangan cyber.
Kerusakan perangkat keras atau perangkat lunak	Medium	High	Memastikan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan berkualitas dan andal, serta melakukan perawatan dan perbaikan secara berkala.
Gangguan jaringan	High	Medium	Menggunakan jaringan internet yang andal dan memastikan backup data dilakukan secara berkala. Hal ini dapat memastikan pengoperasian sistem informasi apotek tetap berjalan meskipun terjadi gangguan jaringan.
Kesalahan input data	Medium	Medium	Memberikan pelatihan dan pengembangan pada karyawan terkait dengan penggunaan sistem informasi apotek, serta memastikan bahwa data yang dimasukkan akurat dan benar.
Ketergantungan pada pihak ketiga	Low	Medium	Memilih vendor yang terpercaya dan menyediakan dukungan teknis yang memadai. Hal ini dapat memastikan bahwa sistem informasi apotek tetap berjalan dengan lancar.
Biaya pengembangan dan pemeliharaan	Medium	High	Memilih solusi sistem informasi apotek yang sesuai dengan kebutuhan dan budget bisnis apotek. Selain itu, melakukan evaluasi secara berkala terhadap biaya pengembangan dan pemeliharaan agar tetap dalam anggaran yang telah ditentukan.
Perubahan regulasi dan peraturan	Low	High	Terus memperbarui kebijakan dan prosedur yang sesuai dengan regulasi dan peraturan terbaru. Selain itu, memastikan bahwa karyawan terlibat dalam pelatihan dan pengembangan untuk memahami peraturan dan regulasi yang baru.

2.2 Issues

Masalah prioritas tertinggi pada Sistem Informasi Apotek Telang Farma dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan tujuan spesifik perpustakaan tersebut. Namun, dalam Sistem Informasi Apotek Telang Farma kali ini masalah yang sering menjadi prioritas tertinggi dalam proyek tersebut adalah:

Description📄	Priority	Resolution Actions
Keamanan Data	High	Memastikan bahwa sistem informasi apotek dilengkapi dengan fitur keamanan yang memadai seperti enkripsi data, autentikasi pengguna, backup data, dan sebagainya.
Integrasi sistem	High	Memastikan bahwa sistem informasi apotek terintegrasi dengan sistem lain yang digunakan dalam bisnis apotek tersebut.
Ketersediaan sistem	Medium	Memastikan bahwa sistem informasi apotek berjalan dengan stabil dan tidak terganggu oleh masalah teknis seperti downtime atau kegagalan sistem.

Pemeliharaan sistem	Medium	Melakukan pemeliharaan sistem secara berkala dan melakukan perbaikan atau upgrade sistem apabila diperlukan.
Pelatihan karyawan	Low	Memberikan pelatihan yang memadai kepada karyawan mengenai penggunaan sistem informasi apotek.
Biaya proyek	High	Menganggarkan dana dengan baik dan melakukan perencanaan yang matang sebelum memulai proyek pengembangan dan pengoperasian sistem informasi apotek.
Perubahan kebijakan dan peraturan	Medium	Memastikan bahwa sistem informasi apotek mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku.

2.3 Assumptions

Asumsi bahwa sistem informasi apotek akan membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas apotek dengan mengotomatisasi beberapa proses dan memberikan akses cepat dan mudah ke informasi terkait obat-obatan dan pelanggan.

Asumsi bahwa sistem informasi apotek akan membantu mengurangi kesalahan dalam pengisian resep obat dan pengiriman obat ke pelanggan.

Asumsi bahwa karyawan apotek akan dengan mudah dapat beradaptasi dengan sistem informasi apotek baru dan dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dengan baik.

Asumsi bahwa investasi yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pengoperasian sistem informasi apotek akan menghasilkan pengembalian investasi yang cukup tinggi dalam jangka panjang.

Asumsi bahwa sistem informasi apotek akan memenuhi semua persyaratan keamanan data dan privasi pelanggan yang diatur oleh hukum dan peraturan yang berlaku.

2.4 Constraints

Kendala teknologi: Pengembangan dan pengoperasian sistem informasi apotek memerlukan teknologi yang canggih dan sesuai dengan kebutuhan, seperti perangkat keras dan lunak, jaringan, dan keamanan. Jika teknologi yang digunakan tidak memadai atau tidak kompatibel dengan sistem, maka proyek dapat terhambat atau bahkan gagal.

Kendala biaya: Pengembangan dan pengoperasian sistem informasi apotek memerlukan biaya yang cukup besar, seperti biaya pengembangan, biaya pelatihan, dan biaya pemeliharaan. Jika anggaran yang tersedia tidak mencukupi, maka proyek dapat terhambat atau bahkan gagal.

Kendala waktu: Pengembangan dan pengoperasian sistem informasi apotek memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan semua tahapan, seperti analisis kebutuhan, desain sistem, pengembangan sistem, uji coba, dan pelatihan. Jika waktu yang tersedia terlalu singkat, maka proyek dapat terburu-buru dan mengakibatkan kualitas sistem yang buruk.

Kendala keterampilan dan pengetahuan: Pengembangan dan pengoperasian sistem informasi apotek memerlukan keterampilan dan pengetahuan yang khusus dan terkini, seperti pemrograman, analisis sistem, keamanan jaringan, dan manajemen basis data. Jika tim yang terlibat tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai, maka proyek dapat terhambat atau bahkan gagal.

Kendala organisasi dan budaya: Pengembangan dan pengoperasian sistem informasi apotek memerlukan dukungan organisasi dan budaya yang kuat, seperti dukungan manajemen, partisipasi karyawan, dan budaya

inovasi. Jika organisasi dan budaya yang ada tidak mendukung pengembangan dan pengoperasian sistem informasi apotek, maka proyek dapat terhambat atau bahkan gagal.

3 Appendix

3.1 Supporting Documentation

Lampiran Proyek meliputi:

- Perencanaan scedulling pekerjaan terjadwal

The image displays a promotional banner for ProjectManager software. On the left, the text reads "Manage projects online as a team" and "Launch your first project in minutes!" with a "Try it for free" button. The ProjectManager logo is at the bottom left. On the right, a laptop screen shows the software interface for a project named "Govalle Construction". The interface features a task list on the left and a Gantt chart on the right. The task list includes: 1. Contracts, 2. Proposals, 3. Documents Review, 4. Bid Date, 5. Award Date, 6. Design, 7. Feasibility Study, 8. Apply for Permits, 9. Start Design Work, 10. Complete Design W..., 11. Procurement, 12. Order Equipment, 13. Order Materials, 14. Hire Crew, and 15. Construction. The Gantt chart shows progress bars for these tasks, with "Contracts" and "Proposals" at 100% completion. The chart also displays a timeline from March 20, 2022, to April 3, 2022.